



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, penulis menemukan bahwa informan Indonesia memiliki kemampuan *mindfulness* dan kompetensi budaya dan di sisi lain informan Amerika kurang memiliki kemampuan *mindfulness* dan kompetensi budaya. Peneliti menyimpulkan bahwa informan Indonesia lebih *mindful* dan memiliki kompetensi budaya dibandingkan dengan informan Amerika baik dalam hal verbal maupun nonverbal.

Informan Indonesia yang memegang budaya kolektifis lebih unggul khususnya dalam hal mengetahui dan menyesuaikan dirinya dengan budaya Amerika yang memegang budaya individualis.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa budaya kolektifis yang telah diajarkan dan diteruskan secara turun temurun telah menjadi sebuah gaya hidup dari informan Indonesia. Seorang kolektifis dapat dengan mudah menyesuaikan dirinya dan juga memiliki rasa toleransi yang lebih dibandingkan dengan seorang yang menganut budaya Individualis. Mereka yang menganut budaya Individualis cenderung ingin orang lain untuk mengikuti keinginannya dan cenderung lebih sulit untuk bertoleransi dan beradaptasi.

Selain itu peneliti juga menemukan bahwa mereka yang tidak atau kurang memiliki pengetahuan yang mendalam serta *mindfulness* terhadap budaya pasangan atau relasi antar budaya lainnya juga akan mempengaruhi kompetensi mereka dalam komunikasi dengan pasangan atau orang yang memiliki budaya yang berbeda lainnya.

Di samping itu terdapat juga pengaruh dari relasi interpersonal dan nilai-nilai pribadi yang dapat mempengaruhi hubungan komunikasi suami isteri atau relasi antar budaya. Nilai-nilai pribadi inilah yang kemudian berkembang menjadi aturan-aturan baru yang diciptakan berdasarkan peleburan budaya dari kedua belah pihak, baik dari pihak informan Indonesia maupun pihak informan Amerika.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian, dalam hubungan dan relasi interpersonal suami istri Amerika dan Indonesia terdapat nilai-nilai personal (*interpersonal value*) dan nilai-nilai pribadi (*personal value*) di samping nilai-nilai budaya (*Culture Value*).

Dalam hubungan seseorang seringkali menerapkan aturan-aturan personal yang mengabaikan budaya mereka. Budaya memang seringkali mempengaruhi seseorang dalam membentuk nilai-nilai pribadi, namun pada umumnya pasangan cenderung akan meleburkan aturan dan nilai-nilai dari masing-masing kebudayaan sehingga membentuk suatu kebudayaan baru yang disepakati bersama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan masukan berupa saran akademis dan saran praktis. Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan membuka wawasan baru mengenai *mindfulness* dan kompetensi budaya, khususnya dalam hubungan komunikasi pasangan suami isteri beda budaya.

Adapun saran dan masukan yang dapat peneliti berikan untuk penelitian terkait selanjutnya yaitu dapat mengembangkan penelitian ini ke dalam penelitian kuantitatif. Sebagai pengembangan dari penelitian ini, peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melihat tingkat signifikansi dari faktor-faktor interpersonal dalam mempengaruhi hubungan antar budaya antara orang Amerika dan orang Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

Adapun saran praktis yang dapat peneliti berikan adalah alangkah baiknya apabila informan Amerika yang terlibat dalam hubungan dengan orang Indonesia untuk dapat mempelajari budaya serta bahasa Indonesia. Sebuah hubungan memerlukan upaya dari kedua belah pihak, apabila hanya

ada satu orang yang berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan pasangannya maka ada kalanya ia akan lelah dan berhenti berusaha dan hubungan yang terjalin akan runtuh.

Melalui penelitian ini peneliti menyarankan untuk mereka yang terlibat dalam hubungan antar budaya untuk memahami dan mengerti budaya dan bahasa pasangannya, baik itu verbal maupun nonverbal pasangannya karena komunikasi yang efektif membutuhkan usaha timbal balik dari kedua belah pihak.